

**ANALISIS KESESUAIAN BUKU TEKS ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL (IPS) UNTUK KELAS IV SD DI KECAMATAN
SUMBERLAWANG KABUPATEN SRAGEN**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

NOVITA AULIA CANDRAYANI

A 510 090 203

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax : 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : **Dr. Rubino Rubiyanto, M.Pd**
NIP : **130893727**

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : **NOVITA AULIA CANDRAYANI**
N I M : **A 510090203**
Program Studi : **PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**
Judul Skripsi : **ANALISIS KESESUAIAN BUKU TEKS ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) UNTUK KELAS IV SD DI
KECAMATAN SUMBERLAWANG KABUPATEN SRAGEN**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 23 Februari 2013

Pembimbing

Dr. Rubino Rubiyanto, M.Pd

NIP. 130893727

ABSTRAK

ANALISIS KESESUAIAN BUKU TEKS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) UNTUK KELAS IV SD DI KECAMATAN SUMBERLAWANG KABUPATEN SRAGEN

Novita Aulia Candrayani, A510090203, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2013, 172 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan kesesuaian antara buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk kelas IV SD di Kecamatan Sumberlawang dengan kurikulum, serta untuk menemukan buku teks yang paling sesuai dengan kompetensi dalam kurikulum. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah materi dalam buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV SD yang digunakan di Kecamatan Sumberlawang. Buku teks tersebut yaitu buku teks IPS 4 SD karangan Tantya Hisnu P dan Winardi (BSE), Pengetahuan Sosial untuk kelas 4 SD karangan Imtam Rus Ernawati dkk terbitan Cempaka Putih, dan buku teks IPS Terpadu untuk kelas IV SD karangan Tim Bina Karya Guru terbitan Erlangga. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumenter. Analisis data yang digunakan terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) Buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 4 karangan Tantya Hisnu P dan Winardi ini sesuai dengan indikator yang terdapat dalam kurikulum dengan prosentase kesesuaiannya adalah 80,82%; 2) Buku teks Pengetahuan Sosial untuk SD Kelas 4 Karangan Imtam Rus Ernawati dkk terbitan Cempaka putih dinyatakan kurang baik/kurang sesuai dengan kurikulum, yaitu dengan prosentase 60,27%; 3) Buku teks IPS Terpadu untuk sekolah Dasar Kelas 4 karangan Tim bina Karya Guru terbitan Erlangga, dinyatakan sangat sesuai dengan indikator dalam kurikulum dengan prosentase 84,93%. Dari ketiga buku teks tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku teks yang paling sesuai dengan kurikulum adalah buku teks yang berjudul IPS Terpadu untuk sekolah Dasar Kelas 4 karangan Tim Bina Karya Guru terbitan Erlangga.

Kata kunci : analisis, buku teks, kurikulum

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar. Agar proses pembelajaran di sekolah berjalan dengan lancar dan efektif maka perlu adanya media atau sarana pembelajaran, salah satunya yaitu buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran merupakan salah satu sarana atau media penting dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa. Seperti yang telah tertera dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran Pasal 1 dinyatakan bahwa:

Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Buku teks pelajaran disebut juga bahan ajar. Bahan ajar sangat penting baik bagi guru maupun bagi siswa dalam proses pembelajaran. Tanpa bahan ajar guru akan merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan buku teks siswa dapat mengulangi dan lebih memahami materi yang telah dipelajari baik di sekolah setelah kegiatan pembelajaran maupun di rumah. Oleh sebab itu, bahan ajar atau buku teks pelajaran dapat digunakan sebagai bahan yang dapat dimanfaatkan, baik oleh guru maupun siswa sebagai salah satu upaya untuk memperbaiki mutu pembelajaran dan berfungsi sebagai penunjang kegiatan pembelajaran dalam mata pelajaran tertentu.

Buku teks yang baik haruslah relevan dan menunjang pelaksanaan kurikulum. Seperti halnya dijelaskan oleh Tarigan (1993:21), bahwa buku teks berkaitan erat dengan kurikulum yang berlaku. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam Muslich (2008:10) menuturkan bahwa KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan atau sekolah. Sekolah membuat sendiri kegiatan-kegiatan yang akan diberlakukan di sekolah dan perangkat pembelajaran dengan berlandaskan ketentuan dari pemerintah

pusat. Kaitannya dengan isi bahan ajarnya pun juga harus disesuaikan dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang tertera dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi. Dalam Standar Isi telah tertulis Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang menjadi pedoman dalam pengembangan materi pokok atau bahan ajar untuk peserta didik. Guru sebagai fasilitator harus bisa membantu siswa dalam menemukan bahan ajar yang sesuai dengan kompetensi dalam kurikulum. Buku teks pelajaran yang dipasarkan belum dapat dipastikan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran.

Buku teks pelajaran merupakan media yang paling banyak dipakai dalam menyampaikan materi pelajaran khususnya IPS di SD. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan (Sardjiyo, dkk, 2008:1.26). IPS sebagai bidang studi memiliki garapan yang dipelajari cukup luas meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi.

Seperti halnya yang terjadi di SD yang terdapat di Kecamatan Sumberlawang bahwa penggunaan buku teks pelajaran IPS sebagai sumber utama dalam proses belajar mengajar juga masih tinggi. Pemakaian buku teks yang meluas di setiap SD dan menjadikan buku teks sebagai pegangan satu-satunya bagi guru dan siswa menjadikan ketergantungan proses pembelajaran di kelas. Sampai akhirnya dalam hati peneliti timbullah pertanyaan apakah materi yang disajikan dalam buku teks pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial itu telah sesuai dengan pengembangan kompetensi dasar seperti yang tertera dalam kurikulum (silabus)?

Oleh karena itu, peneliti memiliki keinginan untuk mengkaji atau melakukan analisis terhadap buku-buku teks IPS untuk Kelas 4 SD di Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen. Dengan judul penelitiannya, yaitu "ANALISIS KESESUAIAN BUKU TEKS ILMU PENGETAHUAN

SOSIAL (IPS) UNTUK KELAS IV SD DI KECAMATAN SUMBERLAWANG KABUPATEN SRAGEN”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Menurut Arifin, Zainal (2011:140), penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Arifin, Zainal, 2011:140-141) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan menurut Sugiyono (2005:1) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan yang dipakai sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Dalam penelitian ini cara pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, yaitu datang ke SD yang ada di Kecamatan Sumberlawang dan mengamati secara langsung mengenai buku-buku IPS kelas IV yang digunakan oleh masing-masing SD di Kecamatan Sumberlawang.

2. Teknik Wawancara

Dalam Rubiyanto (2011:67), wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan dan responden menjawab secara lisan pula. Dalam penelitian ini, pengumpulan datanya melalui rekan yang berprofesi sebagai guru SD dan datang ke SD-SD di Kecamatan Sumberlawang bertemu dengan guru kelas IV untuk bertanya mengenai buku teks IPS apa saja yang

digunakan sebagai buku pegangan dalam pembelajaran di sekolah, dan guru pun memperlihatkan buku-buku tersebut.

3. Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (Sukmadinata, 2011:221). Penelitian ini menggunakan dokumen berupa buku teks pelajaran IPS kelas IV SD di Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen dan pengembangan indikator dalam Silabus IPS kelas IV SD (kurikulum).

Penelitian ini menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2005:92-99) adalah 1) mereduksi data, 2) menyajikan data, dan 3) menarik kesimpulan.

1) Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam kegiatan ini dikumpulkan buku teks IPS kelas IV SD yang digunakan di Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen, ditemukan materi yang tersedia dalam buku teks, dan mengelompokkan materi yang ada berdasarkan pengembangan kompetensi dasar.

2) Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam rangka pemahaman terhadap sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Pada tahapan ini, materi yang tersedia di dalam buku teks dianalisis berdasarkan pengembangan kompetensi dasar yang telah ditentukan, menghitung jumlah pengembangan kompetensi dasar (indikator) yang terdapat dalam buku teks yang didasarkan pada kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum kemudian dibuat persentasenya, dan menuliskan kompetensi yang belum terdapat dalam buku teks.

3) Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan yang tinggi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Dalam penelitian ini diharapkan dapat menyimpulkan kualitas dari masing-masing buku teks.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD yang berada di Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen. Di Kecamatan Sumberlawang terdapat 30 SD Negeri, tetapi saat ini tinggal 28 SD Negeri yang masih aktif melaksanakan kegiatan pembelajaran dan 2 SD yang lain sudah tutup. SD-SD di Kecamatan Sumberlawang ini menggunakan buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial yang bermacam-macam. Buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial yang banyak digunakan untuk pembelajaran di sekolah adalah buku karangan Tanya Hisnu P dan Winardi, Imtam Rus Ernawati, dkk., dan buku karangan Tim BKG. Dengan demikian, akan dianalisis kesesuaian tiga buku teks IPS tersebut dengan kurikulum. Berikut adalah identitas buku teks yang dianalisis beserta hasil analisisnya.

a. Buku Teks Pertama

Judul Buku : Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 4 (IPS4)
Pengarang : Tanya Hisnu P dan Winardi
Penerbit : Pusat Perbukuan Depdiknas
Kota Penerbit : Jakarta
Tahun Terbit : 2008

b. Buku Teks Kedua

Judul Buku : Pengetahuan Sosial untuk Kelas 4 SD Saya Anak
Indonesia (PS4)
Pengarang : Imtam Rus Ernawati, Wahjudi, Insiwi Febriary
Setiasih, dan Yenny Rahmawati
Penerbit : Cempaka Putih
Kota Penerbit : Klaten

Tahun Terbit : 2004

c. Buku Teks Ketiga

Judul Buku : IPS Terpadu untuk Sekolah Dasar Kelas IV (IPST4)

Pengarang : Tim Bina Karya Guru

Penerbit : Erlangga

Kota Penerbit : Jakarta

Tahun Terbit : 2007

Dalam silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV SD, terdapat 73 indikator yang digunakan untuk mengukur kesesuaian materi dalam buku teks IPS Kelas IV SD di Kecamatan Sumberlawang. Dari hasil analisis ketiga buku tersebut, buku Ilmu Pengetahuan Sosial 4 (BSE) karangan Tantya Hisnu dan Winardi, ditemukan 59 indikator dari 73 indikator, dalam buku Pengetahuan Sosial 4 karangan Imtam Rus Ernawati dkk ditemukan 44 indikator dari 73 indikator, dan dalam buku IPS Terpadu 4 terbitan karangan tim Bina Karya Guru ditemukan 62 indikator dari 73 indikator yang terdapat dalam silabus/kurikulum. Berikut ini adalah prosentase kesesuaian buku teks dengan indikator yang tertera dalam silabus IPS kelas 4 SD.

Tabel

Prosentase Kesesuaian Buku Teks IPS Kelas IV dengan Kurikulum

No.	Judul Buku	TIB	TIK	Prosentase	Kualitas
1.	IPS4	59	73	$\frac{59}{73} \times 100\% = 80,82\%$	Baik
2.	PS4	44	73	$\frac{44}{73} \times 100\% = 60,27\%$	Kurang Baik
3.	IPST4	62	73	$\frac{62}{73} \times 100\% = 84,93\%$	Sangat Baik

Catatan :

TIB : Total indikator yang tersedia dalam buku teks

TIK : Total indikator yang terdapat pada kurikulum/silabus

IPS4 : Judul buku *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*

PS4 : Judul buku *Pengetahuan Sosial 4*

IPST4 : Judul buku *IPS Terpadu untuk SD kelas IV*

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa buku teks IPS Terpadu untuk SD Kelas IV terbitan Erlangga merupakan buku teks yang paling sesuai dengan kurikulum dengan prosentase 84,93%. Buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial 4 (BSE) dinyatakan baik dengan prosentase 80,82%. Sedangkan buku teks yang kurang sesuai adalah buku teks Pengetahuan Sosial 4 terbitan Cempaka putih dengan prosentase 60,82%, sebab terdapat dua Kompetensi Dasar yang belum dimuat dalam buku teks. Buku teks tersebut merupakan buku teks yang diterbitkan pada tahun 2004 tetapi masih digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa buku teks tersebut tidak sesuai dengan kurikulum yang sedang diberlakukan.

Maka dari itu, guru dituntut untuk memilih buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan berkualitas. Dengan buku teks yang berkualitas baik, proses pembelajaran bisa terlaksana secara teratur sebab guru menggunakan pedoman materi yang jelas. Guru dapat mengetahui materi yang harus diajarkan dan dipelajari siswa. Dan dengan membaca buku teks, siswa dapat terdorong untuk berpikir dan berbuat yang positif, misalnya memecahkan masalah yang disajikan dalam buku teks. Bahan ajar lama boleh digunakan, namun hendaknya sebagai materi pelengkap saja, jangan sampai digunakan sebagai bahan ajar utama. Sebab buku teks merupakan salah satu penunjang pendidikan yang penting bagi siswa.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Buku teks yang paling banyak digunakan oleh SD di Kecamatan Sumberlawang adalah buku teks yang berjudul Ilmu Pengetahuan Sosial yang dikarang oleh Tanyta Hisnu P dan Winardi (BSE), Pengetahuan Sosial untuk Kelas 4 SD karangan Imtam Rus Ernawati terbitan Cempaka Putih, dan IPS Terpadu untuk SD Kelas 4 karangan Tim Bina Karya Guru terbitan Erlangga.

2. Buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 4 karangan Tanya Hisnu P dan Winardi ini sesuai dengan indikator yang terdapat dalam kurikulum dengan prosentase kesesuaiannya adalah 80,82%.
3. Buku teks Pengetahuan Sosial untuk SD Kelas 4 Karangan Imtam Rus Ernawati dkk terbitan Cempaka putih dinyatakan kurang baik/kurang sesuai dengan kurikulum, yaitu dengan prosentase 60,27%.
4. Buku teks IPS Terpadu untuk sekolah Dasar Kelas 4 karangan Tim bina Karya Guru terbitan Erlangga, dinyatakan sangat sesuai dengan indikator dalam kurikulum dengan prosentase 84,93%.
5. Dari ketiga buku teks tersebut, buku teks yang paling sesuai dengan kurikulum adalah buku teks yang berjudul IPS Terpadu untuk sekolah Dasar Kelas 4 karangan Tim Bina Karya Guru terbitan Erlangga.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ernawati, Imtam Rus. 2004. *Pengetahuan Sosial untuk Kelas 4 SD Saya Anak Indonesia*. Klaten: Cempaka Putih.
- Hisnu, Tanya dan Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Muslich, Masnur. 2008. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Program Studi PGSD FKIP UMS.
- Sardjiyo, dkk. 2008. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: UT.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1993. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.

Tim Bina Karya Guru. 2007. *IPS Terpadu untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.

UNM. 2011. *Permendiknas Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran*. Dalam: [http://ftp.unm.ac.id/permendiknas-2005/Permendiknas%20no%202011%20Tahun%202005%20tentang%20-BUKU%20TEKS%20PELAJARAN.pdf](http://ftp.unm.ac.id/permendiknas-2005/Permendiknas%20no%202011%20Tahun%202005%20tentang%20-<u>BUKU%20TEKS%20PELAJARAN.pdf</u>) (diakses pada hari Rabu, 22 Nopember 2012 pukul 18.35)